

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, dan masa neonatus merupakan suatu proses fisiologis yang saling berkesinambungan sehingga memerlukan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan atau Continuity of Care (CoC). Continuity of Care merupakan model pelayanan yang diberikan secara terus-menerus oleh tenaga kesehatan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan bayi baru lahir untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi tetap optimal. Pelayanan berkesinambungan memungkinkan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan neonatal (World Health Organization [WHO], 2024).

Meskipun kehamilan merupakan proses fisiologis, berbagai ketidaknyamanan sering dialami ibu hamil. Salah satu keluhan yang sering terjadi adalah gangguan tidur. Perubahan hormonal, peningkatan ukuran uterus, frekuensi berkemih yang meningkat, kecemasan menghadapi persalinan, serta ketidaknyamanan fisik dapat menyebabkan kualitas tidur ibu hamil menurun. Gangguan tidur yang berlangsung terus-menerus dapat berdampak pada peningkatan kelelahan, ¹usid¹, gangguan psikologis, hingga meningkatkan risiko komplikasi kehamilan (Cunningham et al., 2022). Salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengatasi gangguan

tidur pada ibu hamil adalah terapi music. Musik yang didengarkan secara teratur dapat memberikan efek relaksasi, menurunkan kecemasan, memperbaiki kualitas tidur, dan meningkatkan kenyamanan ibu selama kehamilan (American College of Obstetricians and Gynecologists [ACOG], 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Handayani (2023) menunjukkan bahwa pemberian terapi musik selama 30 menit sebelum tidur selama tujuh hari berturut-turut mampu meningkatkan kualitas tidur ibu hamil trimester III secara signifikan. Hasil penelitian tersebut mendukung penggunaan terapi musik sebagai metode nonfarmakologis yang aman dan mudah diterapkan selama kehamilan.

Pada proses persalinan, ibu juga sering mengalami kecemasan, ketegangan, dan kesulitan beristirahat akibat nyeri persalinan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kenyamanan ibu dan proses persalinan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang direkomendasikan adalah terapi musik. Musik dapat menstimulasi pelepasan hormon endorfin yang berperan dalam menciptakan rasa nyaman dan relaks sehingga membantu ibu mengendalikan kecemasan dan persepsi nyeri selama persalinan (Lowdermilk et al., 2022).

Penelitian oleh Rahmawati et al. (2024) menunjukkan bahwa terapi musik yang diberikan pada kala I persalinan efektif menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kenyamanan ibu bersalin dibandingkan kelompok yang tidak mendapatkan terapi musik.

Masa nifas merupakan periode pemulihan organ reproduksi setelah persalinan yang berlangsung selama sekitar enam minggu. Pada masa ini ibu dapat mengalami berbagai masalah, salah satunya adalah bendungan Air Susu Ibu (ASI). Bendungan ASI terjadi akibat pengeluaran ASI yang tidak lancar sehingga menyebabkan payudara terasa penuh, bengkak, nyeri, dan dapat mengganggu proses menyusui. Apabila tidak ditangani dengan baik, bendungan ASI berisiko berkembang menjadi mastitis (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengatasi bendungan ASI adalah kompres lidah buaya (*Aloe vera*). Lidah buaya mengandung senyawa antiinflamasi, seperti acemannan dan salisilat, yang dapat membantu mengurangi pembengkakan, nyeri, serta memberikan efek dingin pada jaringan yang mengalami inflamasi (Surjushe et al., 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wulandari (2023) menunjukkan bahwa pemberian kompres *Aloe vera* pada ibu nifas yang mengalami bendungan ASI efektif menurunkan tingkat nyeri dan pembengkakan payudara setelah dilakukan intervensi selama tiga hari berturut-turut.

Selain kesehatan ibu, kesehatan neonatus juga memerlukan perhatian khusus untuk mendukung proses adaptasi setelah lahir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemberian terapi musik klasik. Musik klasik memiliki irama yang lembut dan teratur sehingga dapat memberikan efek

menenangkan, membantu stabilisasi tanda-tanda vital, meningkatkan kualitas tidur, serta mendukung perkembangan neurologis bayi baru lahir (Standley, 2012).

Penelitian oleh Badriah et al. (2024) menunjukkan bahwa pemberian terapi musik klasik pada neonatus mampu meningkatkan durasi tidur dan memberikan respons fisiologis yang lebih stabil dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan terapi musik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. D usia 25 tahun G1P0A0 di PONED UPT Puskesmas Cilawu dengan penerapan terapi komplementer berupa terapi musik pada masa kehamilan dan persalinan, kompres Aloe vera pada masa nifas dengan keluhan bendungan ASI, serta terapi musik klasik pada neonatus sebagai upaya meningkatkan kenyamanan dan kesehatan ibu serta bayi secara komprehensif.

B. Tujuan Asuhan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus dengan pemanfaatan terapi komplementer berupa terapi musik pada kehamilan dan persalinan, kompres aloe vera pada masa nifas, musik klasik pada neonatus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan dengan pemanfaatan terapi musik.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dengan penerapan terapi musik.
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas dengan pemanfaatan kompres aloe vera.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada neonatus dengan penerapan musik klasik.
- e. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan secara tepat.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran mengenai penerapan *Continuity of Care* dalam praktik kebidanan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif dan penggunaan terapi komplementer yang aman.

3. Bagi Profesi

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan penerapan terapi komplementer.

4. Bagi Klien

Membantu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi melalui pemberian asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan.